

ABSTRACT

Selly Handayani. 2003. **The Portrait of Ideal Woman in Early 19th Century British Society as Seen in Anne Elliot in Jane Austen's *Persuasion***. Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This thesis examines the portrait of ideal woman in early 19th century British society as described in Jane Austen's *Persuasion*. This topic is interesting to examine because *Persuasion* offers dominant descriptions about the women's lives in the society.

This thesis would try to answer three problems. The first problem is about the character of Anne Elliot as seen in *Persuasion*. The second is about how an ideal woman to be like as expected by the society in early 19th century as seen in *Persuasion*. And the last one would discuss in what way Anne Elliot character can be seen as the portrait of ideal woman in early 19th century British society.

The examination is carried on by studying books concerning the above matter. Therefore the method used in this research is the library research. The books about literary theories concerning characterization are used to reveal Anne Elliot character. Various books and articles about British sociocultural-historical study are used to understand the society's point of view about how an ideal should be like as they expected. The approach used in this research is sociocultural-historical approach.

The result of the analysis shows that Anne Elliot is intelligent, rational, open-minded, levelheaded, mature, humble, helpful, kind, understanding, sensitive, patient, subservient, passive, faithful, good in domestic matter, attractive, and well liked. This research is conducted by employing the theories from Murphy and Holman and Harmon. From the society point of view there are some expectations of how an ideal women should be like as implied in *Persuasion*. This society expected an ideal woman to have good behaviour, able to fulfil the expectation of her society, maintain the traditional value of domesticity, and have no weaknesses as the figure to look up to in the society. Anne Elliot bears a lot of good behaviours. She also has fulfilled one of her society expectation, which was to marry a suitable match for her. This is proved when Anne broke her engagement with Wentworth, a man she really loves, but from the society's point of view was not suitable for her. She understands the nature of woman, their duty and responsible. She was a perfect figure to look up to from the point of view of her society.

Therefore, based on the above analysis it could be concluded that Anne Elliot is the portrait of an ideal woman in early 19th century British society as seen in *Persuasion*.

ABSTRAK

Selly Handayani. 2003. **The Portrait of Ideal Woman in Early 19th Century British Society as Seen in Anne Elliot in Jane Austen's *Persuasion***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini meneliti potret wanita ideal pada awal abad ke 19 di Inggris melalui tokoh Anne Elliot yang dipaparkan melalui novel berjudul *Persuasion* yang ditulis oleh Jane Austen. Hal ini menarik untuk diteliti karena novel ini menyajikan kehidupan wanita di dalam lingkup masyarakat sosial secara dominan.

Ada tiga pokok permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini. Permasalahan pertama ialah karakterisasi Anne Elliot di dalam novel ini. Yang kedua, bagaimana wanita ideal yang diharapkan oleh masyarakat Inggris pada awal abad ke 19 seperti yang tersirat di dalam novel *Persuasion*. Sedangkan permasalahan terakhir adalah dari sudut pandang mana karakter Anne Elliot dapat dilihat sebagai potret wanita ideal seperti yang diharapkan oleh masyarakat Inggris pada awal abad ke 19.

Penelitian dilaksanakan dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah tersebut diatas. Oleh karena itu metode yang digunakan adalah studi kepustakaan. Buku-buku mengenai teori kesusastraan yang mengungkap masalah penokohan digunakan untuk mempelajari karakter tokoh utama. Sedangkan berbagai buku dan artikel mengenai sosiokultural sejarah masyarakat Inggris pada awal abad ke 19, digunakan untuk memahami sudut pandang masyarakat pada waktu itu mengenai bagaimana seharusnya gambaran seorang wanita ideal. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan sosiokultural sejarah.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa Anne Elliot adalah tokoh wanita yang pandai, rasional, berpikiran terbuka, memiliki pemikiran yang seimbang sehingga mampu menilai dan melakukan sesuatu dengan baik, dewasa, rendah hati, suka menolong dan baik hati, penuh pengertian, perasa, sabar, penurut, pasrah, setia, dapat melakukan dan memahami masalah kewanitaan yang sifatnya berhubungan dengan kerumahtanggaan, menarik, dan amat disukai oleh orang-orang disekelilingnya. Hal ini diketahui melalui penelitian yang dilakukan dengan menggunakan teori karakterisasi yang dikemukakan oleh M. J. Murphy dan Holman dan Harmon. Dari sudut pandang masyarakat pada waktu itu yang tersirat pada novel *Persuasion*, ada beberapa hal yang harus dimiliki seorang wanita agar dia dapat digolongkan sebagai wanita ideal; Ia harus memiliki perilaku yang baik, mampu memahami dan memenuhi harapan-harapan masyarakat, mampu memelihara nilai-nilai tradisi yang berhubungan dengan wanita dan tugas-tugas kerumahtanggaan, serta dimata masyarakat dia tidak memiliki kelemahan, sehingga dapat dipandang sebagai seorang panutan. Melalui penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat diketahui bahwa Anne Elliot merupakan tokoh wanita yang memiliki perilaku yang baik. Dia juga telah memenuhi salah satu harapan masyarakat disekitarnya untuk menikah hanya dengan orang yang sederajat dengannya, hal ini terbukti pada saat dia membatalkan pertunangan dengan

Wentworth, seorang pria yang amat dicintainya namun dari sudut pandang masyarakat disekitarnya tidak sederajat baginya. Sebagai wanita Anne Elliot memahami nilai-nilai tradisi mengenai kedudukan dan tanggungjawabnya. Anne Elliot juga merupakan figur yang sempurna dari sudut pandang masyarakat disekitarnya, sehingga dapat dijadikan panutan bagi masyarakat disekitarnya.

Dengan demikian, Anne Elliot dapat dilihat sebagai potret wanita ideal pada masyarakat Inggris pada awal abad ke 19 seperti tercermin di *Persuasion*.